

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kredit atau biasa disebut kopdit adalah sebuah lembaga keuangan yg bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya. Tujuan utama untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi kredit melayani anggotanya lebih dari sekedar layanan keuangan kredit koperasi memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memiliki lembaga keuangan sendiri dan membantu para anggotanya menciptakan peluang untuk memulai usaha kecil – kecilan

Koperasi kredit memiliki peran yang sangat penting di Indonesia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan Undang –undang dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia di susun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan.

Jasa kredit yang di tawarkan oleh koperasi merupakan salah satu sumber pendapatan keuntungan koperasi yang terbesar, namun kredit juga merupakan jenis kegiatan menamamkan dana yang sering menjadi penyebab utama koperasi menghadapi masalah besar. Resiko kredit dapat terjadi akibat ketidak mampuan masalah dalam membayar kewajibannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian pemberian kredit oleh pihak koperasi kepada nasabah. Salah satu resiko kredit dari hasil penelitian yang diperoleh Fitri Yani. (2018) yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank SUMUT Medan berada pada kategori Bank kurang efektif dan NPL (Non Performing Loan) dalam kategori tidak aman dan melampaui batas yang telah di tentukan standar Bank Indonesia.

Penulis disini mengambil objek yang akan menjadi tempat penelitian yaitu KSP kopdit swastisari. Koperasi ini merupakan salah satu yang bergerak dibidang simpan pinjam yang menyediakan dana pinjam kepada masyarakat. Masalah yang terjadi di KSP adalah penurunan aset yang disebabkan karena adanya kredit macet atau kredit bermasalah. Sehingga dengan adanya kredit macet yang tinggi akan berpengaruh pada pendapatan ksp yang nantinya berdampak pada laporan perhitungan hasil usaha (PHU).

Berikut data dari kopdit swastisari cabang oesao mengenai kredit yang diberikan, total dana pihak ketiga kredit bermasalah :

Tabel 1.1

Data kredit yang diberikan, Dana pihak ketiga dan Kredit bermasalah

Tahun	Total kredit yang diberikan	Total dana pihak ketiga	Kredit bermasalah
2016	12,190.100.000	13.794.373.261	715.487.100
2017	19.617.350.000	19.639.319.981	1.244.196.549
2018	27.593.820.000	20.092.988.921	1.396.195.875
2019	308.465.284.000	356.353.697.826	31.721.619.460
2020	271.814.645.000	424.175.065.263	24.328.182.799
2021	25.988.950.000	11.900.275.400	1.559.008.100

Sumber: Laporan keuangan dan statistic bulanan SAK ETAP kantor cabang Oesao

Dari hasil penelitian yang diperoleh Fitri Yani. (2018) yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank SUMUT Medan berada pada kategori Bank kurang efektif. NPL (Non Performing Loan) dalam kategori tidak aman dan melampaui batas yang telah di tentukan standar Bank Indonesia.

Menurut penelitian terdahulu Helmi yati, Afriyeni (2019) Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada P T. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang utama padang selama periode penelitian hasilnya sangat bagus karena tidak melampaui batas maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia 110%. Kredit yang disalurkan dan juga dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dimana dapat dilihat bahwa Loan To Deposit Rasio (LDR) selama periode penelitian tahun 2013-2017

mengalami trend yang fluktuatif cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Resiko Kredit Pada KSP Kopdit Swastisari Cabang Oesao**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah penelitian ini adalah analisis resiko kredit pada KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao`

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana kemampuan KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao dalam menghimpun dana dan mengembalikan kemasyarakat yang dapat dihitung dengan LDR (Loan to Deposit Ratio)
2. Seberapa besar resiko kredit pada KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao yang dapat dihitung dengan NPL (Non Performing Loan)

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui kemampuan KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao dalam menghimpun dana dan mengembalikan kemasyarakat yang dapat dihitung dengan LDR (Loan to Deposit Ratio)
2. Untuk mengetahui Seberapa besar resiko kredit pada KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao yang dapat dihitung dengan NPL (Non Performing Loan)

b .Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik
 - 1) penelitian ini diharapkan dapat menanbah pnetahuan tentang bagaimana prosedur pemberian pinjaman.
 - 2) penelitian di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktek dengan kenyataan yang terjadi di instansi atau lembaga.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman dan mampu dijadikan sarana dalam upaya meningkatkan pendapatan lembaga